

## Hubungan Antara Kompetensi *Preceptor* dengan Pencapaian Kompetensi *Skill* Mahasiswa Profesi Ners : *Literature Review*

Isti' Anah<sup>1\*</sup>, Fitroh Asriyadi<sup>2</sup>, Nunung Herlina<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [isti.anah2599@gmail.com](mailto:isti.anah2599@gmail.com)

Diterima: 19/07/21

Revisi: 07/01/22

Diterbitkan: 22/04/22

---

### Abstrak

**Tujuan studi:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterampilan *coaching* dan akuisisi keterampilan mahasiswa keperawatan : tinjauan literatur

**Metodologi:** Studi ini mengadopsi skema *literature review* dan mengumpulkan 15 jurnal, termasuk 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional.

**Hasil:** ada Hubungan Antara Kompetensi *Preceptor* Dengan Pencapaian Kompetensi *Skill* Mahasiswa Profesi Ners : *Literature Review*.

**Manfaat:** Mengetahui hubungan antara kompetensi preceptor dengan pencapaian kompetensi skill mahasiswa profesi Ners.

### Abstract

**Purpose of study:** This study aims to determine the relationship between Preceptor Competence and Student Skills Competency Achievement. Nursing Profession: Literature Review

**Methodology:** In the research to be conducted, the design used is a literature review by collecting 15 journals consisting of 10 international journals and 5 national journals.

**Results:** there is a relationship between the competence of the precept and the achievement of the competence of the nursing profession student.

**Applications:** Where this study can be useful, give name of area, disciplines, or how the study can be implemented.

---

**Kata kunci:** *Kompetensi Preceptor, Kompetensi skill mahasiswa*

### 1. PENDAHULUAN

Penelitian praktik klinis adalah pengalaman pribadi dan antar pribadi yang dibentuk oleh prinsip dan aturan, dan keberhasilannya bergantung pada partisipasi eksekutif dan mahasiswa. Praktik klinik tidak hanya memberikan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang dipelajari di kelas, tetapi juga dalam praktik klinik diharapkan mahasiswa lebih aktif dalam setiap tindakan sehingga dapat memperoleh pelatihan penerapan teori keperawatan dalam praktik. Pelayanan fasilitas pelayanan kesehatan. Keuskupan (Brunello, Pabury, 2015).

*Canadian Nursing Association* (2016) menunjukkan bahwa peran tutor di tempat adalah membimbing siswa dalam praktik klinis, menjelaskan posisi ditempat kepada siswa, dan mempertahankan pengetahuan dasar saat ini sebagai sumber pengetahuan tentang peran perawat. Selain mentor menjadi panutan dalam praktik profesional keperawatan, melakukan observasi klinis, mendukung mahasiswa atau perawat untuk beradaptasi dengan peran baru yang melekat dalam praktik profesional, berkontribusi, mengevaluasi dan mengukur kinerja mahasiswa, berkomunikasi dengan perawat agar lebih mudah dalam melayani sebagai mentor dan mengajar di institusi Membangun hubungan antara teori dan praktek lapangan. Pelatihan vokasi keperawatan bertujuan untuk melatih mahasiswa keperawatan menjalankan peran dan perannya sebagai perawat. Program pendidikan vokasi bertujuan untuk melatih peserta didik menjadi anggota masyarakat, memiliki keterampilan profesional dalam penerapan, pengembangan dan diseminasi teknologi dan seni, serta berupaya menggunakannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperkaya budaya. Negara (AIPNI, 2015).

Dari segi pendidikan, salah satu upaya yang dilakukan oleh Ikatan Institusi Pendidikan Keperawatan Indonesia untuk melatih perawat yang berkualitas adalah dengan menggunakan model bimbingan mentor (AIPNI, 2015), edukator klinis dan perawat profesional. Mentor adalah orang-orang dengan latar belakang industri perawatan kesehatan dan dapat bekerja sama dengan mahasiswa dan klinik di industri perawatan kesehatan. Peran penting tutor klinis adalah membimbing mahasiswa keperawatan yang sedang menyelesaikan praktik klinis dan menerapkan teori dan pengetahuan yang diperoleh. Siswa diterima atau dimiliki (Mingpun, Srisaard dan Jumpamool. Asriyadi tahun 2015, 2017).

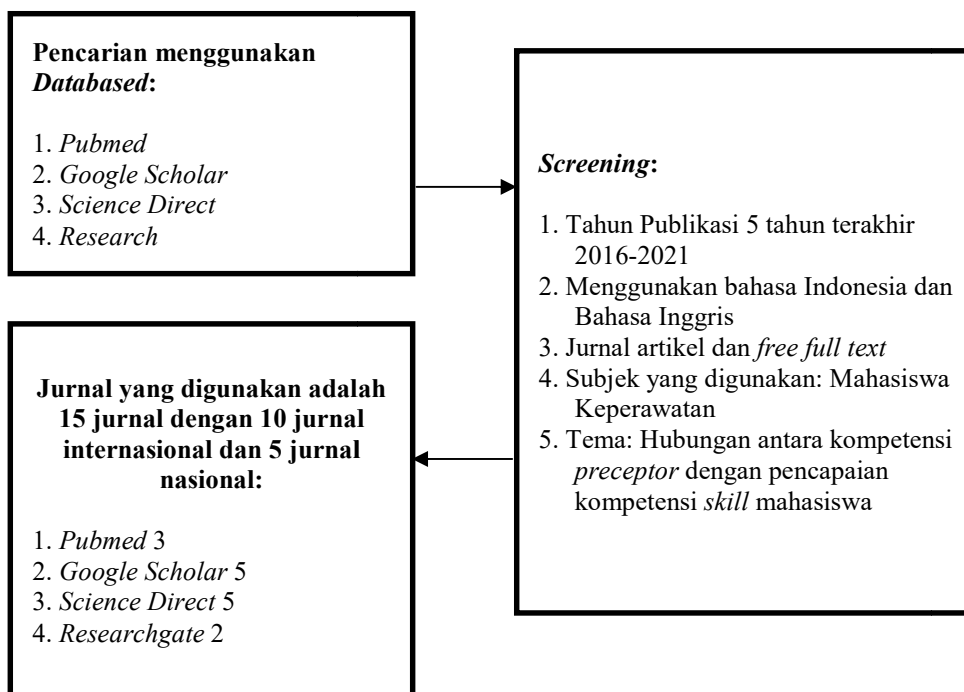
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sukesu (2017) di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang, nasihat yang baik menghasilkan skor kepuasan 71%, sedangkan skor buruk di bawah bimbingan instruktur klinis menunjukkan skor kepuasan kurang dari 29%. Penelitian Saputra (2018) menegaskan bahwa keberhasilan pengajaran keterampilan klinis

tergantung pada banyak faktor, salah satunya adalah dosen klinis yang disebabkan oleh mentor. Menurut [Asriyadi \(2017\)](#), kuasai berbagai kemampuan, yaitu: pengetahuan. Kemampuan klinis, keterampilan mengajar, hubungan dan komunikasi antar profesional, karakteristik pribadi, kepemimpinan, perilaku profesional dan etis, akses mudah ke nasihat. Faktor keberhasilan pelatihan keterampilan klinis selanjutnya adalah metode pengajaran, peserta, pelatih, tim dan lingkungan belajar.

Pengalaman dan keterampilan instruktur dalam pekerjaannya akan mempengaruhi kemampuan siswa selama studi klinis. Penelitian oleh [Nielsen et al. \(2017\)](#) menunjukkan bahwa jika diterapkan dengan benar, metode pendampingan dapat memberikan keuntungan positif bagi mentor, mentor, dan pengasuh. Menurut peraturan, manfaat pembinaan adalah untuk meningkatkan keterampilan atau kinerja klinis mereka, termasuk keterampilan komunikasi, pengetahuan, keterampilan klinis, dan kebangkitan profesional ([Shepard, 2017](#)).

Dalam banyak kasus, berdasarkan fenomena umum ketika siswa dalam pembelajaran klinis, siswa tidak dapat mencapai tujuan profesional yang memenuhi standar pendidikan keperawatan. Masalah umum lainnya dengan pembinaan adalah bahwa beberapa pemimpin biasanya mengevaluasi daripada secara formal memeriksa atau meninjau mereka. Selain itu, tutor atau tutor seringkali tidak mengevaluasi pengetahuan dan keterampilan teoritis siswa, tetapi hanya mengevaluasi pengetahuan siswa.

Gambar 1.1 Flow Chart



**2. HASIL DAN DISKUSI**

No	Penulis/ Tahun	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1	<a href="#">Bengston et al</a>	2019	BMC Nursing Volume 14 Edisi 51	<i>Knowledge and skills needed to improve as Preceptor Nursing: development of a continuous professional development course – a qualitative study</i>	D: Kulitatif study S: 64 I: self-administered A: <i>Burnard's description of the method.</i>	Dalam membina tutor keperawatan, pengetahuan dan keterampilan tutor sangat penting untuk menjaga profesionalisme dan memberikan hasil yang	Pubmed

						meningkatkan keterampilan mahasiswa keperawatan.	
2.	Hong et al	2021	<i>International Journal of Nursing</i> Volume 20 Edisi 16	<i>Effect of Nurses' Preceptorship Experience in Educating New Graduate Nurses and Preceptor Training Courses on Clinical Teaching Behavior</i>	D:Kuantitatif S: 180 Preceptor I: Quesioner A: Linear regresion	Faktor-faktor yang meningkatkan persepsi mentor tentang keterampilan mentor (0,015), pendidikan mentor (0,019) dan hubungan mentor-mentor (0,025)	<i>Science Direct</i>
3.	Rani et al	2019	<i>International Journal of Medical Science</i> Nomor 18 edisi 20	<i>The Influence of Personal Characteristics of Preceptor on Professional Grooming of Nursing Students</i>	D:Kuantitatif S: 117 responden I: Quesioner A: Cross Sectional	Ada korelasi yang signifikan antara karakteristik tutor pribadi dan pelatihan tutor profesional.	<i>Science Direct</i>
4	Edel McSharry, Judith Lathlean	2017	<i>Nurse Education Today</i> .Vol: 8 Angka 10	<i>Clinical Teaching and Learning within a Preceptorship model in an Acute Care Hospital in Ireland; a qualitative study</i>	D: Kualitatif S: 13 student dan 13 preceptor I: Semi Structured Interview A: Content and Documentary Analysis	Siswa dan mentor bertemu untuk memperluas kesempatan belajar. Hubungan adalah dasar untuk pengajaran, pembelajaran, dan penilaian yang efektif sehingga siswa dapat memperoleh keterampilan yang sesuai.	<i>Science Direct</i>
5	Inger Jansson, Kerstin W. Ene	2016	<i>Nurse Education in Practice</i> Vol: 12 Angka 8	<i>Nursing students' evaluation of quality indicators during learning in clinical practice</i>	D: Kualitatif S: 269 Student I: Kuesioner A: Content Analysis	Penelitian ini menekankan bahwa refleksi, kontinuitas, komunikasi, dan umpan balik sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai kemampuan yang dibutuhkan siswa.	<i>Pubmed</i>
6	Ngaiyaye et al	2017	<i>International Journal of Nursing Sciences</i> . Vol.4.	<i>Using preceptors to improve nursing</i>	D: Kualitatif S: 48 Students I: Question	Penelitian menunjukkan bahwa dalam praktik klinis,	<i>Science Direct</i>

		Angka 16	<i>students' clinical learning outcomes: A Malawian students' perspective</i>	Kuesioner A: <i>Content Analysis</i>	ketika siswa menerima dukungan kepemimpinan untuk membantu mereka mencapai hasil kemampuan yang baik, mereka akan memperoleh lebih banyak kepercayaan diri dan keterampilan profesional.		
7	Hilli et al	2016	<i>Journal of Nursing Ethics</i> Volume 12 Edisi 10	<i>Perspectives on good preceptorship: A matter of ethics</i>	D: Kuantitatif S: 127 I: <i>Questioner</i> A: Chi Square	Beberapa perspektif mengenai <i>preceptor</i> yang baik dari segi permasalahan etik seperti <i>skill preceptor</i> <0.05, Komunikasi <i>Preceptor</i> <0.05, Pengetahuan <i>Preceptor</i> <0.05,	PubMed
8	Mayangsa ri	2017	Jurnal INJEC Vol. 2 No. 1 Juni 2017: 118–125	<i>The Implementation Of Preceptorship Model Improve competency Achievement Of Nursing Clinical Student</i>	D: Kuantitatif S: 76 responden I: Kuesioner A: Univariat dan bivariat	Nilai P sebesar 0,010(y<0,05) yang berarti terdapat hubungan antara penerapan model tutor dengan kemampuan siswa.	Research gate
9	Sari et al	2017	Jurnal INJEC Volume 2 Nomor 1	<i>The Implementation Of Preceptorship Model Improve Competency Achievement Of Nursing Clinical Students</i>	D: Kuantitatif S: 76 responden I: Kuesioner A: Chi Square	Hasil uji chi-square memberikan nilai p-value sebesar 0,010 (p; 0,05) yang berarti terdapat hubungan antara penggunaan model <i>directional</i> dengan kemahiran siswa. Hasil analisis bivariat uji-t berpasangan	Research Gate

						menunjukkan bahwa metode pelatihan tutor klinis efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (p = 0,009)	
10	Qodir, Christiana	2018	Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada. Volume 7. Nomor 2	Efektifitas Penggunaan Metode Preceptorship Pada Mahasiswa Keperawatan Stikes Widyagama Husada	D: Kuantitatif S: 40 repondent I: Kuesioner A: One group <i>pretest-posttest design</i>	Hasil analisis bivariat uji-t pada pasangan menunjukkan bahwa metode pelatihan tutor klinis efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (p = 0,009).	Google Scholar
11	Judha dkk	2019	Caring : Jurnal Keperawatan Vol.8, No. 2,	Analisa Faktor Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Ners Unriyo di RSUD Dr Moewardi Surakarta	D: Kuantitatif S: 92 respondens I: Kuesioner A: Fisher <i>Exact Test</i>	Sebagai hasil dari uji statistik, beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa diidentifikasi, dengan nilai p 0,823 (jenis kelamin), 0,031 (rata-rata akademik S1), 0,046 (nilai rata-rata tenaga perawat), (nilai ujian nasional), 0,633 (Faktor internal), 1,00 (faktor eksternal), 0,633 (kualifikasi guru)	Google Scholar
12	Annisa Nur Erawan, Yunita Fitri Rejeki	2020	Jurnal Keperawatan Silampari. Volume 3, Nomor 2	Pengembangan Kompetensi Preceptor Klinis Keperawatan	D: Kualitatif S: 20 responden I: Pertanyaan terbuka A: Studi Fenomenologi	Adanya kesenjangan kemampuan tutor klinis yaitu tanggung jawab, pengalaman dan penghargaan	Google Scholar

13	Neila Sulung	2019	Jurnal Ilmu Keperawatan. Volume 10. Nomor 3	Efektifitas Metode <i>Preceptor</i> Dan Mentor Dalam Meningkatkan Kompetensi Perawat Klinik	D: Kuantitatif S: 80 responden I: Kuesioner A: <i>Time Series Analysis</i>	tidak akan mempengaruhi kemampuan mahasiswa. Intervensi kompetensi dengan menggunakan metode bimbingan dan bimbingan yang diterapkan pada dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan profesional tenaga keperawatan serta kualitas pelayanan keperawatan.	Google Scholar
14	Abdul	2018	Jurnal Kesehatan Husada. Volume 4. Nomor 2	Efektifitas Penggunaan Metode <i>Preceptorship</i> Pada Mahasiswa Keperawatan	D: Kuantitatif S: 40 reponden I: Kuesioner A: <i>One group pretest-posttest design</i>	Gunakan metode pelatihan mentor untuk meningkatkan keterampilan profesional siswa.	Google Scholar
15	Burke et al	2016	<i>Nurse Education in Practice</i> . Volume 17 angka 8	<i>Preceptors' experiences of using a competence assessment tool to assess undergraduate nursing students</i>	D: Kuantitatif S: 843 preceptors I: Kuesioner A: Chi Square	Ada korelasi yang signifikan antara penggunaan alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan pedulasiswa dan p-value 0,002 untuk pengalaman pembinaan.	Science Direct

Dari hasil penelusuran literatur dari 15 jurnal (10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional) didapatkan 15 jurnal menyatakan ada Hubungan Antara Kompetensi *Preceptor* Dengan Pencapaian Kompetensi *Skill* Mahasiswa Profesi Ners. Kompetensi *preceptor* sangat mempengaruhi ketercapaian kompetensi mahasiswa Ners sehingga para *preceptor* harus memenuhi syarat seperti mempunyai sertifikat pelatihan *preceptor* dan lama bekerja diruangan tersebut.

Hasil pencarian 15 jurnal (10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional) diantara 15 jurnal yang dianalisis adalah 5 jurnal kualitatif, 3 jurnal deskriptif, 4 jurnal kuantitatif dan 3 jurnal pra eksperimen.

Setelah analisis yang cermat, para peneliti menyimpulkan bahwa dalam 15 jurnal, ada hubungan antara keterampilan pembinaan dan kinerja siswa dalam keperawatan. Hampir semua jurnal penelitian menunjukkan bahwa kemampuan tutor mempengaruhi kemampuan siswa. Qodir, Christiana (2018) Hasil studi kemampuan *coaching* merupakan bagian integral dari pendidikan keperawatan. Pelatihan klinis akan melemahkan kemampuan mahasiswa sebagai perawat masa depan, yang tentunya juga akan mempengaruhi pelayanan keperawatan pasien yang sudah bekerja di rumah sakit.

Judha et al (2019) Ph.D Analisis Faktor Kemampuan Keperawatan RSUD Unriyo. Moval di Surakarta. Perbedaan variabel terikat adalah bahwa analisis faktor menunjukkan tidak adanya kemampuan membimbing. Padahal peran pengajar sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa. Fakta membuktikan bahwa tugas dan tanggung jawab instruktur tidak

dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Instruktur menyatakan bahwa tidak jarang institusi atau rumah sakit memikul tanggung jawab jika calon praktisi belum mendapatkan pelatihan untuk melakukan perilaku perawat, oleh karena itu instruktur menyatakan bahwa ia tidak dapat mengambil tanggung jawab secara terpisah. Siswa, meskipun dalam praktiknya tutor harus memimpin lebih dari 10 siswa atau lebih.

Erawan, Fortune (2020) Pengembangan keterampilan keperawatan klinis. Ini memiliki kesamaan dengan variabel terikat, yaitu kemampuan mentor klinis. Instruktur Klinik Dalam menjalankan tugasnya, direktur klinis harus benar-benar fokus pada peran dan fungsinya.

Sulung (2019) Efektivitas metode bimbingan dan bimbingan dalam meningkatkan kemampuan perawat klinis. Kesamaan dengan variabel terikat yaitu mentor dan mentor. Bimbingan dan bimbingan harus dapat mengalokasikan waktu antara merawat pasien dan membimbing dan membimbing siswa di bidang ini. Kemampuan membimbing, seperti kemampuan menjelaskan sesuatu dengan baik, dan mampu mendemonstrasikan prosedur klinis secara kompeten, sangat penting, karena peran utama instruktur adalah membantu instruktur memperoleh pengetahuan emosional dan psikomotorik yang diperlukan untuk latihan. Perawat profesional (Burke, 2019).

Penelitian lain dengan judul yang berbeda tetapi pada pokok bahasan yang sama dengan penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan pada variabel terikat dan bebas, yang semuanya menggambarkan hal yang sama bahwa bimbingan itu penting untuk menjaga kemampuan siswa. Mode pelatihan klinis mengadopsi mode pelatihan klinis dengan mode mentor. Model bimbingan semacam ini memiliki hubungan yang sangat erat antara perawat dan mahasiswa, dan mereka membutuhkan model peran untuk memberikan asuhan keperawatan dalam pendidikan klinis.

Metode bimbingan klinis adalah cara terbaik untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa keperawatan. Dalam menggunakan metode bimbingan perlu diperhatikan bahwa kemampuan pengajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap realisasi kemampuan siswa. B. Tunjukkan instruksi dan sertifikat pelatihan (Block *et al.*, 2005, Burke, 2019).

Pandangan ini didukung oleh teori Hanson dan Steenwig (2018), yang menemukan bahwa kemampuan mentoring seperti kemampuan menjelaskan sesuatu dapat mendemonstrasikan praktik klinis secara kompeten dan mendukung serta mendorong mentor untuk meningkatkan pengalamannya dalam pendidikan keperawatan klinis. Misinya adalah untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, emosi, dan keterampilan psikomotor yang diperlukan untuk praktik keperawatan profesional.

Peneliti berasumsi bahwa semua jurnal dihubungkan oleh kemampuan mentor. Peran supervisor klinis sangat penting dan kunci utama untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan perawat baru dalam kesehatan pasien. layanan. Selain itu, kemampuan mentor yang efektif dapat membangun kepercayaan diri siswa sebagai pengasuh masa depan dan membantu mereka memperoleh keterampilan klinis. Sebagai calon perawat, siswa belajar menerapkan teori ke praktik klinis di bawah bimbingan instruktur mereka.

### 3. KESIMPULAN

Jurnal yang diperoleh dari dokumen yang diambil adalah 15 jurnal, termasuk 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional tentang hubungan antara keterampilan instruksional dan keberhasilan keterampilan keperawatan mahasiswa.

Hasil analisis dari 10 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemampuan tutor dengan realisasi kualifikasi mahasiswa keperawatan. Hasil ini menunjukkan bahwa supervisor klinis perlu fokus pada peran mereka, dan mentor klinis sangat penting, menjadi kunci penting bagi mahasiswa baru dan perawat untuk berhasil beradaptasi dengan peran baru perawatan pasien Hubungan antara keterampilan pendampingan dan keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa keperawatan jelas: studi literatur di semua jurnal menunjukkan bahwa keterampilan pendampingan mempengaruhi keterampilan mentor keperawatan.

### SARAN DAN REKOMENDASI

Bagi Pembaca/ Penerima Informasi ..... Disarankan pembaca penerima informasi dapat menelaah informasi terkait apa saja kompetensi yang dimiliki dan didapatkan oleh mahasiswa saat melakukan praktek klinik. Bagi Praktek Keperawatan Disarankan agar praktik keperawatan meningkatkan keterampilan coaching dan mentoring mereka dengan melatih mentor baru, sehingga terus meningkatkan keterampilan para mentor. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan penelitian ini dapat dimasukkan ke dalam literatur atau digunakan sebagai sumber bacaan bagi siswa, dan digunakan sebagai referensi metode pembelajaran di lembaga pendidikan. Selain itu, fakultas kedokteran bekerja sama dengan klinik untuk menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi para pelatih. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

### REFERENSI

- AIPNI. 2015. Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Ners Indonesia. Jakarta: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI)
- Asriyadi, F. (2017). Pengembangan Alat Ukur Untuk Mengukur Kompetensi Preseptor Di Rumah Sakit Wahana Pembelajaran Pendidikan Profesi Ners
- Brunero, S & Parbury, J.S. (2015). *The effectiveness of clinical supervision in nursing: an evidenced based literature review*. Scholarly paper Australian journal of advanced nursing. Volume 25 Number 3.
- Canadian Nursing Association. (2016). Position statement patient safety. Ottawa The Author diakses 8 Maret dari: <http://www.cnaa.ca/documents/pdf/publication>

- Carlson, E., & Bengtsson, M. (2015). Perceptions of Preceptorship in clinical practice after completion of a continuous professional development course- a qualitative study Part II. *BMC Nursing*, 14(41), 1–7.
- Department of Health London (2018). Perceptions of Preceptorship in clinical practice after completion of a continuous professional development course- a qualitative study Part II. *BMC Nursing*, 14(41), 1–7.
- Darras & Grypdonck (2018) The meaning of preceptorship: Nurses live experience of being a preceptor. *Journal of Advanced Nursing*,. Volum33, pages 530-540. doi: 10.1064/j.1365-2648.2001.01681.x
- Department of Health of London (2018). *Preceptorship Framework for Newly Registered Nurses, Midwives and Allied Health Professionals*. . London: Skipton House.
- Dewanti S, Suza DE, Nurhidayah RE. (2017). Hubungan kinerja instruktur klinis dengan pencapaian kompetensi klinik mahasiswa keperawatan di Rumah
- Dinkes RI. (2017). *Standard Asuhan Keperawatan*. Jakarta. Departemen Kesehatan
- Gaberson dan Ourman (2018). *Handbook of clinical teaching*. Sudbury: MA:Jones and Bartlett.
- Hardisman (2018) *Kompetensi Preceptor Keperawatan Terbaru*. EGC. Jakarta
- Hiino et al (2018) *Nursing preceptorship connecting practice and education*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins
- Hsu, L. L., Hsieh, S. I., Chiu, H. W., & Chen, Y. L. (2017). Clinical teaching competence inventory for nursing Preceptors: Instrument development and testing. *Contemporary Nurse*, 46(2), 214–224. <https://doi.org/10.5172/conu.2014.46.2.214>
- Jumpmool (2018) Evidence of Clinical in Nursing. *Literatur Review. Systematic Journal Vol.15 No.10*
- Nieminen, Mannevaara & Fagerström (2018) Strengthening Preceptor's Competency In Thai Clinical Nursing. *Academic Journals* , 01 (20) 2653-2660.
- Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. . Jakarta: Salemba Medika.
- Mingpun, R., Srisard, B., & Jumpmool, A. (2015). Strengthening Preceptor's Competency In Thai Clinical Nursing. *Academic Journals*, 01 (20) 2653-2660.
- Minnesota Department of Health. 2018. *Guide to Contraindications and Precautions to Commonly Used Vaccines*. IC#141-0649. Page 1-4-----
- Nielsen, K., Finderup, J., Brahe, L., Elgaard, R., Elsborg, A. M., Engell-Soerensen, V., Holm, L., Juul, H., & Sommer, I. (2017). The Art of Preceptorship. A Qualitative Study. *Nurse Education in Practice*, 26, 39–45. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2017.06.009>
- Ningsih. (2019). Hubungan kinerja instruktur klinis dengan pencapaian kompetensi klinik mahasiswa keperawatan di Rumah. *Jurnal Keperawatan Pajajaran*. Vol.10 No.7
- Nieminen, Mannevaara & Fagerstrom (2011) Effective characteristics of clinical Instructors. A Research Paper Submitted to the Graduate School.
- Notoatmodjo (2017) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. . Jakarta: Salemba Medika.
- Reghuram dan Caroline (2014). Preceptor selection, orientation, and evaluation in baccalaureate nursing education. *International Journal Of Nursing Education Scholarship* , 3, 1-6.
- Rodrigues, C. D. S., & Witt, R. R. (2013). Competencies for Preceptorship in the Brazilian health care system. *Journal of Continuing Education in Nursing*, 44(11), 507–515. <https://doi.org/10.3928/00220124-20130903-63>
- Saputra. 2018. *Buku Ajar Visual Nursing Jilid. Satu*. Tangerang Selatan: Binarupa Aksara Publishe
- Shepard, D.S. (2017). Practice Preceptor and Preceptee in Nursing. *Journal of Nursing*. Vol.15 No.5,
- Sukesi (2017) Hubungan Bimbingan Clinical Instruktur Dengan Kepuasan Mahasiswa Praktik Di Rs Permata Medika Semarang. *Jurnal Ners Indonesia* Vol.20 No.10
- Smedley, A. (2018). Enchancing The Knowledge, Atitudes, And Skill Of Preceptor. *The Journal Of Continuing*
- Hiino et al (2018) Nurse Preceptor training needs assessment: Views of Preceptors and new graduate nurses. *Journal of Continuing Education in Nursing*, 45(11), 497–505. <https://doi.org/10.3928/00220124-20141023-01>
- Wallace dan Kusmiran (2015) Staff nurses' experiences as preceptors and mentors: an integrative review. *Journal of Nursing Management*, (18) 697–703. Doi : 10.1111/j.1365-2834.2010.01145
- Widhiarso (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan kinerja perawat dalam penerapan sasaran keselamatan pasien di Rs Santo Borromeus. Bandung. *Stikes Santo Borromeus*
- Widyastuti. (2019). Perbedaan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kompetensi Preceptor Klinik Dan Preceptor Akademik pada Stase Keperawatan Dasar Profesi (KDP) Program Studi Ners Stikes Guna Bangsa Yogyakarta. *Journal of Health*, 6(2), 95–99. <https://doi.org/10.30590/vol6-no2-p95-99>